

## Barisan Emak-Emak PERTIWI Deklarasikan Dukungan untuk Jokowi-Ma'ruf

17/11/2018, 14:19 WIB | Editor: Estu Suryowati



Barisan emak-emak yang menamakan diri Perempuan Tangguh Pilih Jokowi (PERTIWI) mendeklarasikan dukungan untuk Jokowi-Ma'ruf Amin, Sabtu (17/11). (Sabik Aji Taufan/JawaPos.com)

**JawaPos.com** - Barisan emak-emak yang menamakan diri Perempuan Tangguh Pilih Jokowi (PERTIWI) mendeklarasikan dukungan untuk pasangan calon nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf. Ketua Umum PERTIWI Putri K Wardani mengatakan, kelompok relawan ini diisi oleh emak-emak dari berbagai profesi.

Deklarasi ini dilakukan karena pasangan calon nomor urut 01 dianggap memiliki kesamaan visi dengan kelompok. Selain itu, juga mereka ingin mewujudkan mimpi Indonesia yang damai, sejahtera, dan berkeadilan.

"Kami sepakat bahwa salah satu cara untuk mewujudkan itu adalah melalui pemberian dukungan kepada pasangan calon nomor urut 1 pada Pilpres 2019 yang akan datang. Dukungan PERTIWI kepada Jokowi Ma'ruf Amin karena memiliki platform yang sama," ujar Putri di Sekretariat Jokowi Center Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (17/11).

Putri melanjutkan, peran perempuan sangat vital bagi negara. Pasalnya di era modern seperti sekarang, kaum hawa tidak kalah bersaing dengan laki-laki dalam berbagai bidang, mulai dari politik, hukum, bisnis dan sektor lainnya.

"Sebagai bagian dari masyarakat, perempuan diharapkan mampu berperan menjadi mitra laki-laki dalam membangun bangsa dan menjadi bagian dari pencari solusi atas berbagai

permasalahan yang ada di negara kita, mulai dari ekonomi, keluarga, sosial budaya, politik dan religi," jelasnya.

Di tempat sama, Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf, Erick Thohir menyambut baik deklarasi ini. Ia pun meminta agar para relawan ini mau turun ke lapisan masyarakat terbawah untuk menggalang dukungan bagi pasangan calon Jokowi-Ma'ruf.

"Saya mengharapkan kepada para PERTIWI benar-benar turun ke jalan, benar-benar galang komunitas, karena sekarang tinggal 5 bulan dan penting sekali gerakan-gerakan itu," sambung Erick.

"Kalau kita bicara media dan medsos itu sangat efektif (gaet pemilih, Red), tapi tetap manusia itu secara kodrat harus disentuh dan diajak bicara," pungkasnya.

**(sat/JPC)**